

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengajaran merupakan suatu proses yang sistemik yang meliputi banyak komponen. Salah satu komponen sistem pengajaran adalah sumber belajar. Sumber belajar memiliki pengertian yang luas karena sumber belajar tidak hanya satu aspek melainkan aspek lainnya. Dahulu hingga saat ini banyak yang beranggapan bahwa sumber belajar adalah guru maupun buku-buku pelajaran atau semacamnya.

Dalam pendidikan dilakukan upaya-upaya oleh semua pihak baik pemerintah maupun lainnya untuk mengupayakan terjadinya proses pembelajaran dalam waktu yang telah ditentukan menurut kurikulum. Menurut Mudyahardjo (2001:11) mengenai pengertian pendidikan, bahwa pendidikan dalam arti luas yaitu usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Kegiatan di luar ruangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program pengembangan belajar anak.

Seperti yang telah dikatakan oleh Mudyahardjo (2001:11) pengajaran luar sekolah merupakan suatu upaya pihak sekolah khususnya guru untuk memberikan bentuk pengajaran yang berbeda dari biasanya. Menurut Wijayanti (2008:11) bahwa proses belajar mengajar adalah upaya menciptakan lingkungan yang bernilai positif, diatur dan direncanakan untuk mengembangkan faktor dasar yang telah dimiliki oleh anak. Lingkungan di luar sekolah merupakan bentuk sumber belajar. Karena segala upaya yang dilakukan untuk kepentingan proses pengajaran baik secara langsung merupakan sumber belajar. Sebaiknya guru memiliki sumber

Putri Nur Fajri Zaendy, 2014

*Metode pembelajaran dan persepsi guru terhadap stasiun meteorologi klimatologi dan geofisika sebagai sumber belajar geografi sma di kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar yang banyak dan variatif agar para peserta didik memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak dan lebih luas sehingga dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Lingkungan di luar sekolah sangat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi karena para peserta didik dibantu oleh sumber belajar yang beragam. Tentunya sumber belajar tersebut harus sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan materi yang telah disiapkan.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan secara jelas Ibrahim dan Syaodih (2003:118) bahwa pembelajaran di luar sekolah agar menencapai hasil optimum dari proses belajar-mengajar, salah satu hal yang disarankan adalah membawa peserta didik ke luar kelas seperti mengunjungi pabrik-pabrik yang ada di sekitarnya, museum, atau ke suatu perkebunan, untuk melihat objek yang bersangkutan secara langsung. Guru memiliki tanggung jawab untuk menjadikan peserta didik kaya akan pengalaman. Guru yang efektif memiliki karakteristik yaitu mempunyai kemampuan, pengetahuan luas, dan kualitas personal yang baik. Menurutnya hal positif yang dapat diambil dari pembelajaran di luar sekolah adalah dapat memberikan rangsangan yang sangat penting karena melalui penggunaan objek nyata ini, kegiatan belajar-mengajar dapat melibatkan semua indera peserta didik, terutama indera peraba. Adapun kelebihan dari pembelajaran di luar sekolah, sebagai berikut:

1. Dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada peserta didik untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata.
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indera.

Mata pelajaran Geografi mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dan interaksi antara manusia dan lingkungannya. Fenomena geosfer ini antara lain Atmosfer, Litosfer, Hidrosfer, Biosfer, dan Antroposfer. Dalam pembelajaran guru sangat berperan penting memberikan sumber belajar yang

bermanfaat dan variatif. Sumber belajar tersebut akan membantu memberikan pemahaman yang baik agar para peserta didik mampu memahami fenomena geosfer yang sebenarnya secara tidak langsung para peserta didik rasakan dalam kehidupan sehari-hari dan juga untuk mencocokkan antara materi yang disampaikan di sekolah dengan di lapangan. Dalam penyampaian materi alangkah lebih baik jika para peserta didik diajak langsung turun ke lapangan untuk mempelajari materi. Dengan begitu, peserta didik akan memahami materi yang disampaikan secara lebih menyeluruh.

Mata pelajaran Geografi membutuhkan ragam sumber belajar. Guru akan terasa mudah menyampaikan materi jika guru mengajak para peserta didik untuk mengunjungi tempat yang dijadikan sumber belajar tersebut. Namun pada kenyataannya saat ini pembelajaran geografi hanya dilakukan di dalam sekolah saja. Salah satu sumber belajar yaitu lingkungan. Lingkungan dapat dijadikan sumber pembelajaran. Sumber belajar ini bermanfaat bagi pembelajaran khususnya geografi, karena dapat membantu guru dan peserta didik dalam penyampaian materi yang sesuai dengan sumber belajar ini. Salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru ialah Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.

Tempat ini sangat penting untuk menunjang materi yang terdapat dalam pelajaran geografi karena tempat ini memiliki alat peraga yang diharapkan setelah mengunjungi tempat ini, peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang sesuai dengan tempat ini.

Hal tersebut penulis angkat karena Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika berkaitan dengan mata pelajaran geografi. Namun masih sedikit guru atau sekolah yang memanfaatkan tempat ini sebagai salah satu sumber belajar bagi geografi. Sekolah-sekolah yang pernah memanfaatkan stasiun tersebut pada tahun 2012 seperti Tabel 1.1.

Dari data di atas, ternyata masih sedikit SMA yang memanfaatkan stasiun ini sebagai sumber belajar geografi. Sedangkan faktanya di tempat ini terdapat

peralatan yang cukup lengkap yang bisa dijadikan sumber belajar. Jika guru bisa memanfaatkan tempat ini sebagai salah satu sumber belajar, maka diharapkan akan memberikan dampak yang sangat baik bagi kemajuan peserta didik.

Putri Nur Fajri Zaendy, 2014

*Metode pembelajaran dan persepsi guru terhadap stasiun meteorologi klimatologi dan geofisika sebagai sumber belajar geografi sma di kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**Tabel 1.1**

**SMA yang Telah Memanfaatkan Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika**

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik
1	SMA Karya Pembangunan 2 Ciparay	Tidak tercantum
2	SMAN 2 Bandung	Tidak tercantum
3	SMA Alfa Centaury	Tidak tercantum

*Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika 2013*

Umumnya, masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dimana metode ini lebih banyak terjadi interaksi satu arah saja sehingga menimbulkan kebosanan pada peserta didik, peserta didik mudah lupa, kondisi kelas tidak terjaga atau ribut, serta ada juga yang mengantuk sehingga peserta didik tidak bersemangat mengikuti pembelajaran dan tidak mengerti. Oleh karena itu, sekolah perlu membawa peserta didik mengunjungi suatu tempat agar peserta didik lebih bersemangat, lebih aktif dan kreatif, serta tidak cepat lupa dalam menerima materi sehingga menghasilkan hasil yang lebih optimal.

Dari pernyataan tersebut, peneliti mengkaji faktor apa yang menyebabkan “jika” guru-guru tidak memanfaatkan stasiun tersebut sedang di tempat ini terdapat peralatan yang lengkap. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “Metode Pembelajaran Dan Persepsi Guru Terhadap Stasiun Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika Sebagai Sumber Belajar Geografi SMA Di Kota Bandung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Putri Nur Fajri Zaendy, 2014

*Metode pembelajaran dan persepsi guru terhadap stasiun meteorologi klimatologi dan geofisika sebagai sumber belajar geografi sma di kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi meteorologi dan klimatologi?
2. Bagaimana pengetahuan guru tentang sumber belajar yang digunakan berkaitan dengan pokok bahasan meteorologi dan klimatologi?
3. Bagaimana persepsi guru terhadap Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika sebagai sumber belajar?

### **C. Definisi Operasional**

Berikut ini beberapa definisi operasional yang menjelaskan konsep-konsep yang terdapat pada judul penelitian yaitu:

#### **1. Metode Pembelajaran**

Yang dimaksudkan dengan metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah bagaimana cara atau teknik seorang guru dalam menyampaikan materi yang ingin disampaikan kepada peserta didik. Setiap guru memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan materinya dan guru harus memiliki cara yang efektif dan sesuai dengan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.

#### **2. Persepsi Guru**

Persepsi merupakan pandangan guru khususnya terhadap stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika terkait pengetahuan guru terhadap lokasi dari adanya stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Selain pengetahuan guru terkait lokasi stasiun, persepsi ini merupakan pandangan guru terhadap lokasi stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika terkait sesuai tidaknya dimanfaatkan sebagai sumber belajar geografi.

#### **3. Sumber Belajar**

Sumber belajar merupakan segala apa (daya, lingkungan, pengalaman) yang dapat digunakan dan dapat mendukung proses pengajaran secara lebih efektif dan dapat memudahkan pencapaian tujuan pengajaran, baik yang langsung atau tidak langsung, baik konkret atau tidak konkret.

Sumber belajar sedikit tidaknya memberikan kontribusi dan atau pengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Sumber belajar diharapkan mampu membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran khususnya geografi. Sekolah berperan aktif untuk mendukung keberadaan sumber belajar. Menurut Sujanto (2007:88) tentang pengadaan sumber belajar yaitu:

- 1) Sekolah harus membuat daftar kebutuhan sumber belajar yang dibutuhkan selama paling tidak satu tahun ajaran, agar proses belajar berjalan dengan baik, tanpa hambatan akibat kurangnya sumber belajar.
- 2) Disamping tersedianya sumber belajar yang mencukupi, proses belajar akan berjalan baik apabila didukung oleh ketersediaan alat pelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas dalam kegiatan belajar mengajar. Sekolah menginventarisir alat pelajaran yang sudah dimiliki atau jumlah alat yang ada, serta mengusulkan jumlah kekurangannya.
- 3) Kesesuaian alat yang ada dengan kebutuhan. Kita sering kali menemukan bahwa alat-alat yang disediakan dan dikirim dari pusat sering tidak sesuai dengan kebutuhan riil sekolah. Hal ini terjadi karena sekolah penerima tidak terlibat dalam perencanaannya. Oleh karena itu sekolah sebaiknya membuat rencana sendiri.

Dari pernyataan di atas, bahwa yang dinamakan sumber belajar harus memberikan dampak positif bagi peserta didik yang memanfaatkannya. Sumber belajar berhasil digunakan jika dalam proses belajar mengajar sumber belajar memiliki ketersediaan alat yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan. Dan dalam penelitian ini yang menjadi sumber belajar adalah Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Karena sumber belajar merupakan salah satu media belajar yang dapat ditemui di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Seorang guru wajib menemukan sumber belajar yang sesuai dan inovatif agar peserta didik semakin tertarik untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan sumber belajar tersebut.

#### 4. Stasiun Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika

Putri Nur Fajri Zaendy, 2014

*Metode pembelajaran dan persepsi guru terhadap stasiun meteorologi klimatologi dan geofisika sebagai sumber belajar geografi sma di kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu objek yang dimanfaatkan dalam penelitian ini ialah Stasiun Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika sebagai sumber belajar bagi pembelajaran geografi. Memanfaatkan stasiun ini sebagai sumber belajar akan diketahui sejauh mana seorang guru memanfaatkan sebuah tempat dimana di dalamnya terdapat ragam jenis alat-alat meteorologi yang sesuai dengan salah satu materi pada mata pelajaran Geografi di SMA untuk dijadikan sumber pembelajaran bagi peserta didik. Dalam prosesnya tentu memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya ialah sarana dan prasarana peralatan yang lengkap dan kelemahannya ada beberapa yang akan dirasakan langsung oleh guru salah satu diantaranya ialah lokasi sekolah-sekolah yang tidak semuanya dekat dengan Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.

Para peserta didik diajak langsung untuk mengunjungi stasiun ini, selain memberikan bentuk nyata dalam pemberian materi juga dapat memacu para peserta didik untuk lebih termotivasi dalam mengikuti mata pelajaran geografi. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Potter dalam Mahfudz (2011:64) bahwa dalam istilah AMBAK (Apa Manfaatnya BAgiKu) yang jelas dan spesifik akan memotivasi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara hebat. Peserta didik akan mengikuti pelajaran kalau mereka tahu manfaatnya bagi kehidupan mereka. Selain itu, dengan mengajak peserta didik untuk mengunjungi stasiun ini, bagi para peserta didik suasana belajar akan terasa menyenangkan karena mereka dapat mengetahui apa yang akan mereka pelajari berikut manfaatnya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi bagaimana metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi meteorologi dan klimatologi.



2. Mengidentifikasi bagaimana pengetahuan guru tentang sumber belajar yang digunakan berkaitan dengan pokok bahasan meteorologi dan klimatologi?
3. Mengidentifikasi bagaimana persepsi guru terhadap Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika sebagai sumber belajar.

Putri Nur Fajri Zaendy, 2014

*Metode pembelajaran dan persepsi guru terhadap stasiun meteorologi klimatologi dan geofisika sebagai sumber belajar geografi sma di kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian harus memperhatikan manfaat bagi pengembangan ilmu maupun pihak lain. Adapaun manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis mengenai pemahaman teori-teori yang telah disampaikan selama proses perkuliahan yang berhubungan dengan kajian yang sedang diteliti saat ini.
2. Sebagai rujukan bagi guru geografi di Kota Bandung sebagai salah satu varian sumber belajar bagi pembelajaran geografi dan juga untuk memotivasi para peserta didik.
3. Sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini.